

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA
DALAM MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM BAKTI HURIA
KOTA PALOPO**

***ANALYSIS OF THE USE OF WORKING CAPITAL EFFECTIVENESS
INCREASING LIQUIDITY IN SAVING AND LOAN COOPERATIVE
BAKTI HURIA PALOPO CITY***

Universitas Muhammadiyah Palopo

¹⁾Selviana Arpin, ²⁾Rahmad Solling, ³⁾Muhammad Aqsa

E-mail: selviarifin26@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara modal kerja dan likuiditas pada Koperasi Bakti Huria Palopo. Modal kerja merupakan modal yang akan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha sehingga penting untuk diteliti bagaimana bagaimana hubungan antara modal kerja dan kemampuan usaha untuk membayar segala kewajibannya kepada anggotanya yang biasa disebut likuiditas. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Palopo dengan mengambil sampel laporan keuangan 5 tahun mulai dari periode tahun 2015 – 2019. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, sebelum dilakukan regresi data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dimana analisis data menggunakan alat statistik *SPSS 21*. Hasil pengujian menunjukkan variabel modal kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap likuiditas, khususnya *quick ratio*, *assets to loan* dan *cash ratio*. Hubungan antara modal kerja dan likuiditas saling berhubungan dikarenakan modal kerja digunakan untuk membiayai segala aktifitas koperasi sehingga perlu untuk dilakukan perhitungan secara cermat agar koperasi tetap dapat melaksanakan segala kewajibannya (Likuiditas).

Kata Kunci: Modal Kerja , Likuiditas

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between working capital and liquidity at the Bakti Huria Palopo Cooperative. Working capital is the capital that will be used to finance all business activities, so it is important to examine how the relationship between working capital and the ability of a business to pay all its obligations to its members is usually called liquidity. This research was conducted at the Bakti Huria Syariah Palopo Cooperative by taking a sample of 5-year financial statements starting from the 2015-2019 period. The data analysis method used was simple regression, before data regression was carried out a classic assumption test where data analysis used the SPSS statistical tool. 21. The test results show that the working capital variable has a positive and significant relationship to liquidity, particularly the quick ratio, assets to loan and cash ratio. The relationship between working capital and liquidity is interrelated because working capital is used to finance all cooperative activities so it is necessary to make careful calculations so that the cooperative can still carry out all its obligations (liquidity).

Keywords: Working Capital, Liquidity

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal yang dapat dicapai dari memproduksi barang dan jasa yang sesuai dengan permintaan pasar dan konsumen. Dengan demikian, perusahaan dituntut untuk lebih mengadaptasi diri dengan bekerja lebih efektif. Suksesnya suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik yaitu manajemen yang mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal karena pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemiliknya.

Salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pengukuran efektifnya suatu perusahaan adalah penggunaan modal kerja, sebab modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam perusahaan dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan yang dapat berguna bagi perusahaan. Besarnya pendapatan ataupun laba yang dicapai oleh setiap perusahaan belum menjamin efektif tidaknya penggunaan modal perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan efektif dalam penggunaan modalnya apabila perusahaan mampu memenuhi kriteria rasio efektivitas. Mengetahui apakah manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sudah efektif, maka perlu diukur perputaran modal kerja yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode (Akrom, 2014).

Perusahaan dalam pengelolaan keuangan harus selalu aktif dalam meneliti sumber-sumber dan penggunaan modal kerja agar perusahaan dapat terjaga tingkat likuiditasnya, melalui analisis rasio dan analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerjanya (Okila, 2015). Adanya dana operasi yang cukup maka perusahaan dapat beroperasi seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan atau mengalami krisis keuangan, bahkan dengan adanya modal kerja dapat menciptakan pendapatan ataupun profit. Jadi, selama operasi perusahaan berjalan, selama itu pula pengelolaan keuangan sangat diperlukan.

Namun sebaliknya, apabila modal kerja yang tersedia dalam perusahaan itu berlebihan akan mengakibatkan perusahaan beroperasi secara tidak efektif, karena tidak semua modal kerja bekerja secara produktif

sehingga dapat dikatakan dana tersebut dalam keadaan dana menganggur dan hal ini akan memengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan (Kasmir, 2003).

Seperti halnya dengan Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria yang mana modal sangat menentukan keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang. Terjadinya kenaikan atau penurunan modal kerja, disebabkan adanya perubahan unsur-unsur yang terdapat dalam modal kerja itu sendiri. Modal kerja berubah apabila aset lancar atau utang lancar berubah, berikut ini adalah gambaran awal mengenai rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Kota Palopo dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Data Keuangan KSP Bakti Huria

Variabel	2017	2018	2019
Current Ratio	196,84	168,49	173,29
Quick Ratio	39,54	32,65	31,41
Receivable	1,95	1,79	1,64
Turnover	1,33	1,18	3,35
Working Capital	16,76	14,69	14,41
Turnover			
Rate of ROA			

Sumber: Laporan Keuangan KSP Bakti Huria Kota Palopo (2020)

Pada tabel diatas dapat terlihat adanya penurunan *current ratio* 3 tahun terakhir 2017 sampai 2019. Terlihat bahwa ada penurunan jumlah modal kerja selama 3 tahun terakhir dari 196,84 pada tahun 2017 menjadi 173,29 pada tahun 2019. Ini mengartikan bahwa ada penurunan jumlah modal kerja sehingga dapat mempengaruhi tingkat likuiditas, dengan kata lain mempengaruhi koperasi memenuhi kewajibannya untuk membayar utang lancar koperasi.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan analisis modal kerja lebih lanjut untuk menentukan efektifitas dalam penggunaannya, karena perubahan rasio likuiditas tidak stabil memengaruhi besar atau kecilnya tingkatan modal kerja. Mengingat pentingnya modal kerja dalam menjamin kesinambungan operasi perusahaan.

Dari latar belakang dan penjelasan yang diuraikan maka rumusan masalah yang akan dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini adalah: **Apakah efektivitas modal kerja berpengaruh terhadap likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Kota Palopo?**

KAJIAN TEORITIS

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan PSAK No. 1 bahwa, laporan keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.”

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan ini merupakan informasi sekaligus pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal yang mempunyai hubungan dengan perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan bukanlah merupakan tujuan tetapi sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan yang merupakan tujuan dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiap laporan keuangan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Laporan keuangan pada hakekatnya bersipat umum dalam arti laporan tersebut ditujukan untuk berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Melalui analisa laporan keuangan akan dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur modal perusahaan, distribusi dari aktiva, keefektifan penggunaan aktiva hasil usaha atau pendapatan yang dicapai perusahaan (Munawir, 2010).

2. Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari (Sawir, 2011). Definisi tersebut di atas menunjukkan bahwa modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan dana yang telah dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam jangka waktu yang pendek.

Jenis-jenis modal kerja dalam suatu perusahaan menurut Riyanto (2011) dapat digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Modal kerja permanen, yaitu modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam suatu periode akuntansi yang diperlukan untuk kelancaran usaha.
2. Modal kerja variabel, yaitu modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan suatu periode.

Modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dipenuhi oleh dua sumber:

1. Sumber intern, yaitu modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri yang terdiri dari laba yang ditahan, penjualan aktiva tetap, keuntungan penjualan surat-surat berharga diatas harga nominal dan cadangan penyusutan.
2. Sumber ekstern, yaitu modal kerja yang berasal dari luar perusahaan yang merupakan hutang bagi perusahaan.

Adapun sumber-sumber modal kerja (Sawir, 2011) adalah:

1. Adanya kenaikan sektor modal, baik yang berasal dari laba maupun dari penambahan modal saham.
2. Adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
3. Adanya penambahan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi maupun hutang jangka panjang lainnya.

Penggunaan Modal Kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, namun tidak selalu penggunaan aktiva lancar diikuti dengan perubahan dan penurunan jumlah modal kerja.

3. Likuiditas

Masalah Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban keuangannya tepat waktu digolongkan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2014). Definisi tersebut menunjukkan bahwa apabila suatu perusahaan meminjam dana dari pihak luar, jangan sampai perusahaan tidak mampu untuk dapat membayarnya, itu berarti perusahaan dikatakan "ilikuid", atau jangan sampai suatu saat perusahaan dilikuidir (bangkrut).

Analisis rasio dapat membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia sifatnya terbatas berasal dari laporan keuangan. Pada umumnya perhatian utama dari analisis keuangan adalah likuiditas (Fahmi, 2012). Perusahaan yang mampu memenuhi keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan "likuid" artinya perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan tidak "likuid".

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, ada beberapa rasio likuiditas, diantaranya:

1. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan unsur aktiva lancar ini sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditasi. Jadi rasio cepat lebih baik dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio cepat yang

umumnya dianggap baik adalah 1 (satu). Adapun rumus *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

2. *Assets to Loans Ratio*

Assets to Loans Ratio Untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Makin tinggi tingkat resiko, menunjukkan makin rendahnya tingkat likuiditas bank. Adapun rumus *Assets to Loans Ratio* adalah sebagai berikut:

$$ALR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang lancarnya dengan kas atau yang setara dengan kas. Adapun rumus *Cash Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menganalisa fenomena yang terjadi pada objek penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, jurnal, internet serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan ini seperti laporan keuangan. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Kota Palopo, yaitu dari tahun 2017-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Saryono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Kota Palopo, yaitu dari tahun 2015-2019.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Hidayat, 2013). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Bakti

Huria Kota Palopo, yaitu dari tahun 2015-2019.

Metode Analisis Data

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Dalam hal ini analisis rasio yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas. Rasio Likuiditas adalah salah satu alat analisis keuangan yang digunakan perusahaan untuk mengukur keadaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo atau kewajiban jangka pendek. Adapun rasio likuiditas yang akan penulis gunakan adalah *Quick Ratio*, *Assets Loans Ratio*, *Cash Ratio* dan *Persediaan terhadap Modal Kerja bersih (Net Working Capital)*.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

dimana:

Y= Likuiditas

X= Modal Kerja

α = Nilai Konstanta

β = Nilai Arah

e= error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan

Berikut ini adalah rangkuman dari analisis rasio keuangan yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Tingkat Likuiditas

Tahun	QR	ALR	CR	Jumlah Likuiditas
2015	2	60.30	857.71	920.01
2016	0.82	65.71	460.61	527.14
2017	1.13	71.56	507.14	579.83
2018	1.11	58.41	487.39	546.91
2019	0.05	50.86	87.65	138.56
Jumlah/RataRata	5.11	306.84	2400.50	2712.45

Sumber: Data diolah, 2020

Dari perhitungan rasio diatas dapat kita ketahui likuiditas Koperasi Bakti Huria mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2016 likuiditas mengalami penurunan 374,9 dari tahun 2015, pada tahun 2017 likuiditas mengalami peningkatan 58,83 dari tahun 2016, pada tahun 2018 likuiditas mengalami penurunan 57,61 dari tahun 2017, pada tahun 2019 likuiditas mengalami penurunan 420,85 dari tahun 2019.

Sebelum dilakukan regresi sederhana maka data yang telah dikumpulkan sebelumnya telah dianalisis menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi dan dapat disimpulkan bahwa data dan model penelitian telah terbebas atau lolos dari uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Sederhana

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik maka untuk mengetahui pengaruh antara modal kerja dan likuiditas maka dilakukan pengujian regresi linier sederhana sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Pengujian Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.782	.710	10.39214	1.710

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Likuiditas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	23.050	12.512	1.842	.163		
	Modal Kerja	.001	.000	.885	3.284	.046	1.000

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Hasil perhitungan diatas didapat nilai r adalah 0,885 yang berarti mendekati +1, setelah melakukan pengukuran hubungan antara likuiditas dengan modal kerja ternyata positif sangat kuat karena nilai r sebesar 0,885. Hubungan yang bersifat positif artinya terjadi hubungan searah antara X dan Y, dengan demikian dapat disimpulkan hubungan kedua variabel sangat kuat.

Hasil hitung r^2 dari likuiditas terhadap modal kerja adalah 79%. Dimana sebelumnya

r adalah 0,89 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y, kemudian dijadikan ke r^2 yaitu menjadi 0,79 yang menunjukkan kuatnya hubungan antara variabel X dan Y setelah itu dijadikan kebentuk persen 79% dan sisanya 21% (100%-79%) adalah variasi dari variabel independen (likuiditas) yang mempengaruhi variabel dependen (modal kerja).

Hasil perhitungan dari analisis regresi linier sederhana juga didapatkan nilai t -hitung sebesar 3.284. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak maka akan dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai t -hitung dan t -tabel, apabila t -hitung lebih besar dari t -tabel maka hipotesis diterima. Berdasarkan nilai t -tabel dengan derajat kesalahan sebesar 5% didapatkan nilai t -tabel sebesar 3.182. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t -hitung sebesar 3.284 lebih besar dari nilai t -tabel sebesar 3.182 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

PEMBAHASAN

Analisis data yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Muktdaji (2007) yang meneliti tentang analisis modal kerja dalam pengendalian likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa modal kerja memiliki hubungan positif terhadap rasio lancar serta modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap cash rasio.

Modal kerja yang dimiliki oleh setiap badan usaha, termasuk koperasi, menjadi bagian yang perlu diperhatikan oleh pengurus koperasi. Hal ini disebabkan modal kerja yang dimiliki akan digunakan untuk membiayai operasional kegiatan usaha. Sebagaimana dalam konsep likuiditas, likuiditas adalah ukuran yang mengukur kemampuan entitas usaha dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dalam formula matematika, rasio lancar (*current ratio*) membandingkan besaran antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dalam struktur laporan keuangan koperasi secara umum, komponen aktiva lancar terdiri dari: kas, bank, surat berharga, piutang usaha, piutang pinjaman anggota, piutang pinjaman non anggota, penyisihan piutang tak tertagih, persediaan,

biaya dibayar di muka, dan pendapatan yang masih harus diterima. Melihat komponen tersebut, kenaikan pada aktiva lancar akan mempengaruhi persentase tingkat likuiditas pada periode tersebut. Ini mengonfirmasi bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap tingkat likuiditas pada Koperasi Kostandra. Hasil penelitian ini kemudian mengonfirmasi penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nizam (2009) dan Widiastuti (2011).

Penelitian Mohammad Edman (2009) meneliti hubungan modal kerja terhadap likuiditas dan ukuran perusahaan mengambil sampel 14 perusahaan yang terdaftar secara terus menerus pada indeks LQ45 periode Januari 2004-2008. Hasil penelitian menunjukkan modal kerja mempunyai hubungan yang positif terhadap likuiditas. Modal kerja juga berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dan ukuran perusahaan, ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penerapan strategi modal kerja baik pada manajemen aktiva lancar maupun hutang lancar.

Koperasi memerlukan pengukuran kinerja keuangan koperasi untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan (Murtizanah dan Kirwani, 2013). Modal kerja sangatlah penting karena merupakan salah satu bentuk sumber daya perusahaan yang terbatas dan dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan. Efektifitas modal kerja dapat dilihat melalui unsur-unsur modal kerja yang meliputi aktiva lancar seperti kas, surat-surat berharga atau sekuritas, piutang dan persediaan. Modal kerja selama ini lebih banyak ditunjukkan untuk perusahaan industri dan masih jarang ditunjukkan untuk koperasi. Pengelolaan modal kerja dari suatu koperasi juga sangat diperlukan untuk menjamin kontinuitas atau menunjang kelancaran usaha. Manajemen modal kerja pada koperasi digunakan untuk membeli persediaan barang yang diperlukan anggota dan konsumen, membayar gaji pegawai, membayar hutang dagang, membayar bunga pinjaman serta untuk mendanai kegiatan lain yang menjadi kegiatan rutin koperasi (Susanto, 2013).

Hasil ini juga sejalan dengan beberapa penelitian lainnya yang meneliti tentang modal kerja dan hubungannya dengan likuiditas seperti penelitian Supriyadi (2011) yang meneliti hubungan modal kerja, likuiditas dan profitabilitas dan menemukan hubungan positif antara ketiga variabel tersebut. Penelitian Ahsen Saghir (2011), dengan judul *Working Capital Management and Profitability* dengan tujuan penelitian mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Penelitian dilakukan dengan mengambil semua perusahaan tekstil yang terdaftar pada bursa efek Karachii dan menggunakan sampel 60 perusahaan periode 2001-2006. Variabel penelitian meliputi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas. Hasil juga menunjukkan hubungan negatif antara profitabilitas dan perputaran piutang.

PENUTUP

Simpulan

Analisis keuangan pada penelitian ini berkaitan dengan pengaruh modal kerja terhadap likuiditas dapat disimpulkan modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan dimana hal tersebut tergambar pada nilai korelasi sebesar 0.885 yang menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat antara modal kerja dengan likuiditas dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0.782 yang menggambarkan keeratan hubungan antara modal kerja dan likuiditas dimana 78% dari likuiditas dipengaruhi oleh modal kerja dan sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Perhitungan rasio keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Palopo periode tahun 2015 – 2019 berada jauh diatas standar yang artinya rasio tergolong baik dan terus dipertahankan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja hendaknya diperhatikan, sehingga apabila ada masalah akan dapat segera diketahui dan dicari pemecahan sehingga bisa segera diatasi ini dapat dilihat dari

keuntungan dan kerugian yang didapat perusahaan. Dari masalah tersebut dapat dilihat efisien tidaknya pengelolaan modal kerja pada perusahaan yang bersangkutan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan data selama selama 5 tahun yaitu 2015-2019, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya jumlah data diperbanyak agar penelitian semakin kuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel agar lebih efisien.
4. Hasil penelitian tentang laporan keuangan dan analisis regresi Koperasi Bakti Huriah Syariah Palopo tergolong baik dan agar dapat terus pertahankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Akrom, Akhmad Ardin, Rahayu, Sri Mangesti dan Hidayat, Raden Rustam. 2014. Analisis Pengelolaan Modal Kerja pada Kas dan Piutang Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Koperasi Sari Apel Brosem Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume XII: 1-10.
- Alvionita, Aji Deci. 2016. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Ruhui Rahayu Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Di Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume IV: 815-825.
- Aminin, Dewi Istiqomah, Topowijono dan Sulasmiyati, Sri. 2016. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Guna Meningkatkan Efisiensi Operasional (Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Gondanglegi Kabupaten Malang Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume XXXII: 165-173.
- AP. Ni Made Yadnyawati, Yuniarta, Gede Adi dan Putra, Made Pradana Adi. 2015. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng. *Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume III: 1-11.
- Ariyanti, Indriasih, Dewi dan Tabrani. 2017. Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Volume I: 23-34.

- Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Faizah Nur, Ariningrum, Hardini dan Kusnadi. 2015. Pengaruh Modal Sendiri, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Marjin Laba Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*. Volume IV: 32-40.
- Harahap, Sofyan Safri. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hidayat, Alimul AA. 2013. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hadinata, N.P.T. dan Wirawati, N.GP. 2016, Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Pertumbuhan Koperasi pada Rentabilitas Ekonomi, *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14.2 Februari (2016): 1034-1063.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kusnadi dan Hendar. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi
- Quayyum, S.T. 2011, Effect of Working Capital Management and Liquidity: Evidence from the Cement Industry of Bangladesh, *Journal of Business and Technology (Dhaka)*, Vol. VI., Number-01, January-June, 2011: 37-47.
- Marantika, Abshor. 2012. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Profitabilitas Efficiency Analysis Of The Use Of Working Capital and Profitability. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Volume X: 53-64.
- Moridu, Irwan. 2017. Analisis Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Banggai. *Jurnal EMOR*. Volume II: 21-32.
- Makori, DM. dan Jagongo, A.J. 2013, Working Capital Management and Firm Profitability: Empirical Evidence from Manufacturing and Construction Firms Listed on Nairobi Securities Exchange, Kenya, *International Journal of Accounting and Taxation*. No. 1, No. 1, December 2013: 1-14.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Nuha Medika. Jakarta.
- Sawir, Agnes. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siwi. 2007. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Etel yang Go Public di Bursa Efek Jakarta Tahun 1998-2002. *Tesis*. Program Magister Sains dan Doktor Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan Laporan Keuangan Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal, Serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Media Pressindo.